

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks era globalisasi saat ini, kita dapat melihat bagaimana perkembangan teknologi telah mencapai tingkat kemajuan yang mengesankan. Fenomena ini tidak hanya terlihat dari peningkatan penggunaan perangkat pintar yang memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Namun, hal ini juga mengalami dampak positif pada sektor percetakan, di mana terjadi perkembangan teknologi yang signifikan, yang mencakup mesin cetak digital berkecepatan tinggi dan perangkat lunak desain grafis yang canggih.

CV. Hamim Group adalah sebuah perusahaan percetakan yang menyediakan beragam layanan dan produk dalam kerangka usaha non-hukum yang dikenal sebagai CV. Di antara layanan dan produk yang dapat ditemukan di CV. Hamim Group termasuk mencetak buku, merancang dan mencetak spanduk, merancang dan mencetak pamflet, mencetak dan memotong stiker, melakukan penggandaan buku, melakukan penjilidan, menyediakan kertas HVS dan stiker, mencetak dan merancang undangan, serta memberikan layanan fotokopi. Selain itu, dengan semakin banyaknya pesanan cetak yang disampaikan secara *online*, percetakan juga harus beradaptasi dengan keadaan dengan menggunakan perangkat lunak manajemen percetakan yang canggih untuk mengatur pesanan, mengoptimalkan produksi, dan melacak inventaris dengan lebih efisien.

Berdasarkan observasi dan wawancara, saat ini CV. Hamim Group memiliki 2 cara pemesanan yaitu *online* dan *offline*. Untuk pemesanan *online*, pelanggan bisa melihat di website terlebih dahulu lalu diarahkan ke nomor *WhatsApp* atau bisa langsung menghubungi nomor *WhatsApp* untuk melakukan pemesanan yang mana nanti akan di konfirmasi oleh Admin, dan apabila pesanan sudah terkonfirmasi maka konsumen akan diberikan nomor rekening *virtual account* untuk melakukan pembayaran, setelah pembayaran dikonfirmasi maka konsumen dapat menunggu pesannya selesai atau mengirim kurir untuk mengambil pesanan mereka. Untuk pemesanan *offline* konsumen bisa langsung menuju meja *customer service* (CS) dan menjelaskan pesanan apa yang ingin dibuat, setelah itu *customer service* (CS) akan mencari operator yang dapat mengerjakan pesanan dari konsumen, lalu setelah pesanan selesai maka kemudian operator menjelaskan rincian pengerjaan kepada *customer service*

(CS) yang selanjutnya akan menjumlah total yang perlu dibayarkan, lalu kemudian konsumen dapat membayar secara *cash* atau *qris*. Setelah pesanan selesai maka *customer service* (CS) kemudian akan mencatat pesanan tersebut kedalam *sheet excel* dan setelah toko ditutup *customer service* (CS) akan menjumlahkan omzet di hari itu dan kemudian akan menyetor uang kepada direktur.

Dalam menggunakan *Excel* untuk mencatat data pesanan, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu risiko utamanya adalah adanya potensi kesalahan input, karena sebagian besar proses di *Excel* masih harus dilakukan dengan mengetik secara langsung, meningkatkan risiko kesalahan manusia seperti kesalahan pengetikan, perhitungan yang tidak akurat, atau penempatan data yang salah. Selain itu, penggunaan *Excel* untuk mencatat pesanan juga dapat menyulitkan pelacakan pesanan, terutama jika yang dicatat hanya istilah dan harga tanpa rincian yang cukup. Seiring dengan pertumbuhan bisnis atau operasi, *Excel* mungkin mengalami keterbatasan skalabilitas, di mana pemeliharaan *spreadsheet* yang semakin besar dan kompleks dapat menjadi tugas yang sulit dan memakan waktu. Terakhir, jika data pesanan mencakup informasi yang tidak terstruktur, seperti gambar atau *file* dokumen terkait, *Excel* mungkin bukanlah alat yang ideal untuk mengelolanya.

Berdasarkan dari masalah itulah, maka penulis ingin memberikan solusi yaitu sebuah aplikasi yang dapat menjadi media pemesanan jasa dan produk dengan fitur fitur yang mudah digunakan dan intuitif. Aplikasi ini dirancang untuk mengurangi risiko kesalahan manual, menggunakan fitur pelacakan yang canggih dan skema skalabilitas yang tinggi, aplikasi ini tidak hanya memahami istilah dan harga, tetapi juga mampu mengelola data yang lebih kompleks, termasuk informasi tidak terstruktur seperti gambar atau *file* dokumen terkait dengan setiap pesanan. Dengan judul **“Rancang Bangun Aplikasi *Point of Sale* pada CV. Hamim Group Berbasis Desktop”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengurangi risiko kesalahan manual dalam pencatatan data pesanan di CV. Hamim Group?
2. Bagaimana meningkatkan efisiensi pelacakan pesanan, terutama untuk

pesanan daring, dengan menggunakan aplikasi manajemen pesanan?

3. Bagaimana mengelola data pesanan yang lebih kompleks, termasuk informasi tidak terstruktur, dengan lebih efisien daripada yang dapat dilakukan dengan menggunakan *Excel*?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian bisa lebih terfokus maka penulis menetapkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Aplikasi *Point of Sale* pada CV. Hamim Group menggunakan bahasa *Python*.
2. *Database* yang akan digunakan adalah *SQLite*.
3. *Visual Studio Code* sebagai text editor pemrograman.
4. Pendekatan untuk merancang Aplikasi *Point of Sale* pada CV. Hamim Group menggunakan pendekatan sistem SDLC.
5. Pengujian Aplikasi Manajemen dengan menggunakan metode “Black Box Testing”.
6. Pencarian data penjualan macam – macam jasa dan produk yang ditawarkan di CV. Hamim Group.
7. Alur pemesanan dimulai dari pemesanan lalu dilanjutkan dengan pembayaran disertai nota tunai.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi *Point of Sale* pada CV. Hamim Group di Kota Metro. Tujuan penelitian ini mencakup pengembangan aplikasi dengan fitur-fitur otomatisasi untuk mengurangi risiko kesalahan manusia, sistem pelacakan pesanan yang efisien, dan skema skalabilitas tinggi untuk menangani pertumbuhan bisnis. Aplikasi juga dirancang untuk memudahkan proses pemesanan, meningkatkan produktivitas tim, dan menyediakan informasi analisis untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi komprehensif yang memenuhi kebutuhan manajemen pesanan CV. Hamim Group dengan lebih efektif dan efisien.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif pada penulis, CV.

Hamim Group, dan program studi sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada penulis dalam hal pemahaman tentang implementasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, khususnya di bidang percetakan. Selain itu, peneliti dapat memperoleh pengalaman praktis dalam pengembangan aplikasi dan manajemen proyek teknologi informasi.

2. Bagi CV. Hamim Group :

CV. Hamim Group akan mengalami peningkatan signifikan dalam manajemen pesanan mereka. Aplikasi ini akan membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan pesanan, meningkatkan efisiensi pelacakan pesanan daring, serta memberikan skema skalabilitas tinggi untuk menangani pertumbuhan bisnis. Membantu meningkatkan produktivitas tim, dan memberikan informasi analisis yang berguna untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Sebagai hasilnya, CV. Hamim Group akan mendapatkan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan daya saing di pasar percetakan.

3. Bagi Program Studi :

Bagi program studi D-III Sistem Informasi, penelitian ini akan menjadi sumber referensi penting bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam menjalankan proyek-proyek serupa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Rukin (2021: 8) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai :

Pendekatan konstruktivisme yang memandang realitas sebagai sesuatu yang memiliki berbagai dimensi dan bersifat interaktif. Metode penelitian kualitatif menganggap bahwa kebenaran bersifat dinamis dan dapat diungkap melalui interaksi dan pengamatan terhadap pengalaman sosial orang-orang dalam situasi nyata.

Dalam penelitian, data kualitatif adalah jenis data yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik objek tertentu secara rinci, yang seringkali sulit diukur secara numerik. Karena sifatnya yang tidak dapat dikuantifikasi dengan angka atau statistik, data kualitatif biasanya diungkapkan melalui penjelasan deskriptif. Data ini memungkinkan penulis untuk menjelaskan objek penelitian dengan cara yang mendalam dan tidak terbatas pada pengukuran numerik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu studi lapangan dan studi pustaka. Berikut penjelasan mengenai kedua teknik tersebut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi dan mengamati langsung lokasi atau tempat kejadian untuk mengumpulkan data dan informasi, adapun studi lapangan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan mengamati langsung situasi di CV. Hamim Group.
- b. Wawancara, yaitu melakukan sesi tanya jawab dengan pemilik CV. Hamim Group untuk mengumpulkan data, khususnya terkait pencatatan pemesanan yang saat ini dilakukan di CV. Hamim Group.
- c. Dokumentasi, teknik ini melibatkan pengambilan gambar dan pengumpulan dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian.

2. Studi Pustaka

Melakukan *review* literatur yang berkaitan dengan konsep dan teori aplikasi *point of sale*, pengolahan data pesanan, dan teknologi informasi yang sesuai untuk pengembangan aplikasi.

H. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan yang dirancang untuk memudahkan pemahaman pembaca. Bab-bab tersebut membahas ialah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas berbagai elemen penting penelitian, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini memaparkan berbagai teori dan konsep yang mendasari penelitian, meliputi definisi aplikasi, pengertian *point of sale*, penjelasan *Visual Studio Code*, pengenalan bahasa pemrograman *Python*, deskripsi

SQLite, uraian metode *Blackbox Testing*, definisi metode pengembangan perangkat lunak SDLC, dan definisi lain yang relevan dengan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, meliputi profil perusahaan/instansi, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan yang ingin dicapai, dan sistem yang sedang diterapkan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memfokuskan pada hasil penelitian yang diperoleh di CV. Hamim Group, dilengkapi dengan diskusi dan interpretasi mendalam. Berbagai komponen penting dijelaskan secara terperinci, meliputi hasil penelitian secara komprehensif, tujuan perancangan aplikasi, gambaran umum sistem yang direkomendasikan, aliran informasi yang diusulkan, rancangan diagram konteks, *Data Flow Diagram (DFD)*, *flowchart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, relasi tabel, rancangan basis data, rancangan desain program, dan hasil pengujian aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan akhir dari seluruh diskusi yang telah dilakukan terkait Aplikasi *Point of Sale* di CV. Hamim Group, dilengkapi dengan usulan-usulan praktis untuk memaksimalkan manfaat dan efektivitas aplikasi tersebut.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP